



# **METODE ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT**

Teori dan Aplikasinya

**Machrus Ali, ST., MT., IPM.**

**Askan, ST., M.Si.**

**Rukslin, ST., MT.**

**Wardatul Mufidah, M.Psi, Psikolog.**

**Ir. Asnun Parwanti, MT.**

***METODE ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT***  
**Teori dan Aplikasinya**

Copyright © Desember 2022

Penulis : **Machrus Ali, ST., MT., IPM.**  
**Askan, ST., M.Si.**  
**Rukslin, ST., MT.**  
**Wardatul Mufidah, M.Psi, Psikolog.**  
**Ir. Asnun Parwanti, MT.**

Desain Sampul : **Muzammil Akbar**

Penyunting : **Siti Shofiyatus Sa'diyah**

Ukuran: 14.8 x 21 cm; Hal: vi + 92 (98)

Cetakan I, Desember 2022

**ISBN 978-623-5451-62-6**



***Penerbit***  
***Insight Mediatama***  
***Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022***  
***Watesnegoro No. 6 (61385) Mojokerto***  
***Whatsapp 081234880343***  
***Email: insightmediatama@gmail.com***

© **All Rights Reserved** Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

## **PRAKATA**

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Alhamdulillah Buku Penerapan Metode Asset Based Community-driven Development dalam KKM Tematik bisa diterbitkan. Pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari Tri dharma Perguruan Tinggi adalah bagian yang sering kurang mendapat perhatian, oleh karena itu perlu kiranya penerbitan buku pedoman pengabdian masyarakat dan modul KKM ini, agar pengabdian kepada masyarakat dapat terukur, efektif dan saling memberi manfaat antara komunitas dan universitas.

Dengan mengimplementasikan metode pendekatan ABCD (Asset Based Community-driven Development), dan metodologi lain yang lebih memberikan manfaat pada komunitas dan universitas. Wilayah pengabdian masyarakat berbasis wilayah, mencakup masyarakat perkotaan, perdesaan dan daerah terpencil. Dengan buku ini dapat dipergunakan untuk mempermudah untuk pengumpulan data, pengolahan data, monitoring kegiatan, analisis kegiatan, dan penilaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKM). Dengan modul ini dapat mempermudah untuk mengoperasikan, memasukkan data dan membaca hasil, menganalisis, dan menilai hasil KKM dengan baik.

Tim penulis

## DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang KKM Tematik .....	1
1.2.Unsur yang Terlibat dalam KKM Tematik .....	6
1.3.Teknis Pelaksanaan KKM Tematik .....	8
1.4.Pelaksanaan KKM Tematik .....	9
1.5.Pembimbingan DPL untuk Mahasiswa.....	10
BAB II METODE PENDEKATAN .....	11
2.1. Jenis Metode Pendekatan .....	11
2.2. Asset Based Communities Development (ABCD) .....	12
BAB III JOB DISCRPTION .....	22
3.1. Susunan Kepanitiaan .....	22
3.2. Tugas Pokok dan Fungsi .....	22
BAB IV PENERAPAN 1 .....	30
4.1. Edukasi Masyarakat IKM Tentang Pengaruh Trend Pasar Digital Di Desa Sukomulyo .....	30
BAB V PENERAPAN 2 .....	41
5.1. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari Desa Sawiji Melalui Inovasi Produk Jamu Instan .....	41
BAB VI PENERAPAN 3 .....	49
6.1. Menjaga Kesehatan Fisik Dan Mental Lanjut Usia Melalui Program Posyandu Lansia .....	49
BAB VII PENERAPAN 4 .....	59
7.1. Pendidikan Seksual Usia Dini Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Sosial Pada Anak .....	59

BAB VIII PENERAPAN 5 .....	70
8.1. Dampak Kecanduan Gadget Pada Anak PAUD Harapan Bunda Desa Sentul .....	70
BAB IX PENERAPAN 6 .....	78
9.1. Edukasi Orangtua Mengenai Dukungan Psikologis Awal Balita Di Taman Posyandu Kamboja Desa Munungkerep, Kabuh, Jombang .....	78
TENTANG PENULIS .....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Standar Operasional Prosedur KKN .....	6
Gambar 2.1 Tahapan Pelaksanaan Metode ABCD .....	20
Gambar 2.2 Langkah Perencanaan .....	20
Gambar 2.3 Visualisasi Aset .....	21
Gambar 2.4 Tahapan Mobilisasi Komunitas .....	21
Gambar 4.1. Tahap Penelitian Diagram Alir (flowcart). ....	37
Gambar 4.2. Kegiatan workshop .....	38
Gambar 4.3. Sosialisasi WA Marketing .....	39
Gambar 5.1. Sosialisasi Pembuatan Jamu Instan.....	44
Gambar 5.2. Pendampingan Proses Produksi Jamu Instan..	46
Gambar 6.1 : Observasi Masalah dan Aktivitas Lansia dengan Langsung Terjun Kelapangan .....	53
Gambar 6.2. Wawancara dengan Lansia.....	54
Gambar 6.3. Pemberihan Penyuluhan Kesehatan Mental Lanjut Usia di balai desa Kedawong .....	55
Gambar 6.4. Antusias Peserta Penyuluhan Kesehatan Mental .....	57
Gambar 7.1. Triangulasi siswa PAUD Al Abror .....	64
Gambar 7.2. Pengambilan Data Seluruh Guru dan Wali Siswa PAUD Al Abror .....	64
Gambar 8.1.. Sosialisasi Bahaya Kecanduan Gadget .....	74
Gambar 8.2. Pojok Baca .....	77
Gambar 9.1. Sosialisasi Metode.....	83
Gambar 9.2. Sosialisasi DPA dan Kegiatan Pembelajaran .	84

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Proyek di desa merupakan kegiatan proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Proyek di desa dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, koperasi, atau organisasi desa lainnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pembelajaran dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung sesuai satuan waktu dalam kurikulum. KKN bertempat di daerah setingkat desa (dan bisa berbasis Puskesmas di desa tersebut). Semua kegiatan KKN yang dilaksanakan melibatkan semua bidang keilmuan untuk mencapai tujuan. Contoh pada pelaksanaan KKN berbasis desa dengan topik Pengelolaan Bencana, diformulasi dan dilaksanakan aktivitas lapangan dan diskusi yang memungkinkan tiap bidang ilmu dapat berperan dalam merumuskan konten peraturan desa dan rancangan penanggulangan bencana desa. Rumpun Ilmu hukum, politik, psikologi, ekonomi, agama, budaya, ilmu sosial, Sains dan Teknologi, untuk menyumbangkan pemikiran untuk konten peraturan desa dan rancangan penanggulangan bencana desa

Peranan pemerintah dan perguruan tinggi adalah menyiapkan kemampuan pendidikan generasi muda dan mengembangkan semua ilmu dan pengetahuan, sains dan teknologi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Darul Ulum dinamakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Program Kerja Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sebagai program kurikulum wajib di Universitas Darul Ulum dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan pancadharmas Universitas Darul Ulum. KKM adalah media untuk mentransfer ipteks yang dikaji dan

## **BAB II METODE PENDEKATAN**

### **2.1. Jenis Metode Pendekatan**

#### **A. Metode Konvensional**

Pendekatan konvensional yaitu expert-driven/driven oleh pihak-pihak yang dianggap lebih pandai dan pihak-pihak lain yang sumber dayanya lebih banyak atau lebih besar daripada komunitas mitra yang datang dari luar komunitas. Konsep metode konvensional hanya berfokus pada Isu-Isu/masalah yang terjadi, hanya membantu mengidentifikasi kebutuhan dan kekurangan, hanya berfokus pada masalah utama, membawa bantuan dari lembaga lain/sponsor, hanya merancang program/proyek untuk menyelesaikan masalah, mengatur grup yang dapat melaksanakan proyek, dan menyerahkan kepada masyarakat yang dipercaya untuk meneruskan proyek/program di akhir kegiatan

#### **B. Metode Participatory Action Research (PAR)**

Participatory Action Research (PAR) adalah sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk riset yang dilakukan dengan partisipasi masyarakat dalam satu lingkup sosial atau komunitas untuk membuat aksi perubahan ke arah yang lebih baik. Dalam metode PAR peneliti melakukan inkulturisasi atau menyatu dengan masyarakat, tidak memisahkan diri dan bekerjasama dengan warga.

Metode PAR selain memiliki luaran / output publikasi hasil riset dan rekomendasi untuk riset berikutnya, juga memiliki luaran perubahan situasi yang lebih baik di dalam kehidupan masyarakat baik dalam peningkatan pengetahuan dan peningkatan kemampuan warga. Pendekatan dalam PAR lebih bersifat kualitatif, namun data-data yang bersifat kuantitatif tetap bisa digunakan, dengan catatan kuantifikasi yang dilakukan hanya sebagai alat bantu dan tidak mengurangi fenomena sosial yang terjadi.

## **BAB III**

### **JOB DISCRPTION PELAKSANAAN KKM TEMATIK**

#### **3.1. Susunan Kepanitiaan KKM**

Pelaksanaan KKM Universitas Darul Ulum dikelola melalui kepanitian yang ditentukan dalam suatu rapat LPPM yang diusulkan dan diberikan surat tugas oleh Rektor, Kepanitian tersebut terdiri dari :

1. Pembina (Rektor)
2. Penasehat (Wakil Rektor)
3. Penanggungjawab ( Kepala LPPM Undar)
4. Ketua
5. Sekretaris
6. Bendahara
7. Tim Monitoring dan Evaluasi
8. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
9. Seksi Kesekretariatan
10. Seksi Akomodasi, Dokumentasi dan Publikasi
11. Seksi Acara Kegiatan dan Pembekalan
12. Seksi Konsumsi

#### **3.2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Tugas pokok dan fungsi masing-masing kepanitianan kuliah kerja mahasiswa dijabarkan sebagai berikut :

##### **A. Pelindung dan Pembina KKM (Rektor)**

1. Menetapkan kebijakan KKM
2. Membina dan membimbing Ketua/pimpinan
3. Memberikan nasehat, petunjuk, bimbingan dan intervensi yang dianggap perlu atas pengelolaan dan pelaksanaan Ketua/pimpinan
4. Melakukan pengawasan dan penilaian atas sitem pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan pada seluruh kegiatan Ketua/Pimpinan dan memberikan saran-saran perbaikannya.

## **BAB IV PENERAPAN 1**

### **Edukasi Masyarakat IKM Tentang Pengaruh Trend Pasar Digital Di Desa Sukomulyo**

Memasuki revolusi industri 4.0, teknologi digital menjadi salah satu modal utama yang dibutuhkan oleh para pelaku industri untuk mengembangkan lini usaha mereka. Kehadiran industri 4.0 pun menjadi bukti bahwa saat ini perkembangan industry tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan sektor industri yang beriringan dengan perkembangan teknologi tentunya dapat membawa dampak yang positif pada suatu negara, salah satunya dampak positif pada peningkatan perekonomian negara tersebut. Dengan adanya teknologi digital, suatu negara dapat mendorong perekonomiannya ke arah ekonomi digital Masyarakat dituntut menjadi kreatif dan aktif dalam setiap kegiatan di Masyarakat. Salah satu tujuan untuk memberdayakan Masyarakat agar Masyarakat berjalan ke keadaan yang lebih baik dan sebagai salah satu wujud pengabdian dari Mahasiswa melalui pemberdayaan, pelatihan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menggali potensi yang mungkin dapat di kembangkan oleh masyarakat. Berdasarkan tujuan tersebut, penerjunan pengabdian kepada masyarakat di harapkan dapat membantu warga Desa Sukomulyo, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Selain itu kegiatan ini merupakan bentuk dari pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan isi Tri Dharma perguruan tinggi, bahwa Mahasiswa ketika sudah lulus nantinya dapat bermanfaat bagi Masyarakat.. Dengan demikian di harapkan dengan digitalisasi pemasaran, produk IKM Desa Sukomulyo dapat lebih meningkat dan semakin dikenal di kalangan luas.(Maya Shofia et al. 2022)

#### **Latar Belakang**

Kuliah kerja mahasiswa merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Darul ‘Ulum yang

## **BAB V PENERAPAN 2**

### **Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari Desa Sawiji Melalui Inovasi Produk Jamu Instan**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Darul 'Ulum Jombang sebagai wujud tridarma perguruan tinggi. Program pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sawiji Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang oleh Kelompok KKM Universitas Darul 'Ulum Jombang. Kegiatan ini bertujuan membantu anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk mengembangkan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di dalamnya terdapat tanaman toga. Metode yang digunakan adalah sosialisasi pembuatan jamu instan dan pendampingan proses produksi. Kurangnya pemahaman tentang manfaat dan pengolahan tanaman toga sekarang ini maka perlu diadakan sosialisasi untuk anggota ibu-ibu PKK.

#### **PENDAHULUAN**

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakikatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dibuat sendiri (Mindarti Susi & Bebet Nurbaeti, 2015). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) umumnya untuk pengobatan gangguan kesehatan keluarga menurut gejala-gejala umum seperti demam, panas, batuk, sakit perut dan gatal-gatal (Ridwan, 2007). Tanaman obat keluarga bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan dan pengobatan berbagai penyakit. Tanaman obat berkeluarga dapat diperoleh, diramu dan ditanam sendiri tanpa tenaga medis. Oleh sebab itu, pemanfaatan tanaman obat perlu digalakkan guna meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan. Selain itu, Tanaman Obat keluarga juga bermanfaat untuk memperbaiki gizi keluarga dan dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat (Karo Karo, 2009)

Pemahaman masyarakat tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) beserta manfaat baik untuk kesehatan, mencegah penyakit serta dapat menyembuhkan penyakit sudah

## **BAB VI PENERAPAN 3**

# **Menjaga Kesehatan Fisik Dan Mental Lanjut Usia Melalui Program Posyandu Lansia**

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat lanjut usia di suatu wilayah tertentu yang sudah terencana, yang digerakkan oleh masyarakat terutama ibu – ibu PKK dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan.tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas Posyandu Lansia dalam menjaga kesehatan fisik dan kesehatan mental lanjut usia serta faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Posyandu Lansia. Metode : penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.Penelitian dilakukan di Posyandu Lansia Desa Kedawong Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, dengan mengambil subjek lansia yang terdata sebanyak 58 lansia. Peran dari program posyandu lansia dimaksudkan untuk memenuhi dan meningkatkan usaha pelayanan kesehatan fisik dan Mental bagi lansia yang umumnya membutuhkan bantuan dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan fisik dan mental. selain sebagai pemenuhan kebutuhan kesehatan fisik dan mental bagi lansia juga menjadi sarana rekreasi dan dapat bersosialisasi dengan teman sebaya ditengah kondisi mereka yang memiliki banyak waktu luang dan kesepian.penyuluhan menjaga kesehatan fisik dan mental lanjut usia di program posyandu lansia berdampak positif untuk meningkatkan kesehatan mental dan spiritual pada lansia.(Aditya Cahyadi et al. 2022)

### **PENDAHULUAN**

Lanjut usia adalah kelompok orang yang sedang mengalami suatu proses perubahan yang bertahap dalam jangka waktu tertentu. Perubahan yang terjadi meliputi perubahan Fisik, Biologis, Kognitif, Psikologis, Ekonomi,

## **BAB VII PENERAPAN 4**

# **Pendidikan Seksual Usia Dini Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Sosial Pada Anak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pendidikan seksual pada usia dini diterapkan oleh orang tua, khususnya orang tua yang memiliki latar belakang budaya Jawa. pengabdian ini merupakan pengabdian sekaligus penelitian kualitatif deskriptif sehingga dapat menjawab tujuan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa siswa PAUD Al Abror Banjarsari, Bandarkedungmulyo. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pengetahuan subjek akan pendidikan seksual masih sangat minim. Tingkat pendidikan orang tua juga mempengaruhi pengetahuan yang didapatkan. Selain itu, adanya pemikiran bahwa pendidikan seksual merupakan hal yang tabu juga mendukung hal tersebut. Konsep *wedi* dan *isin* dalam budaya jawa membuat subjek merasa pendidikan seksual merupakan hal yang tabu. Namun disisi lain, pendidikan seksual dapat bermanfaat untuk menanamkan konsep *wedi* dan *isin* pada anak di lingkungan sosialnya(Silvia Lailatul Riza et al. 2022).

### **PENDAHULUAN**

Sebagian besar masyarakat kita masih menganggap bahwa untuk membicarakan seks itu sangat tabu karena dinilai merupakan hal pornografi, vulgar, hubungan intim, menjijikkan, dan lain-lain. Sehingga pembahasan ini tak layak untuk dijadikan forum edukasi atau pembelajaran. Pendidikan seks di Indonesia pun masih menjadi kontroversi, masih banyak masyarakat yang belum menyetujui adanya pendidikan seks di rumah maupun di sekolah. Dalam hal ini banyak orang tua yang tidak mau terbuka terhadap anak dalam membicarakan masalah seks dan seksualitas. Pendidikan seks harusnya ditanamkan pada anak sejak dini, dalam hal ini merupakan penentuan bahwa peran orang tua mampu memberikan pendidikan seks dalam keluarga. Karena anak merupakan investasi masa depan bangsa, maka tanggungjawab

## **Metode Pendekatan**

### ***Metode Konvensional***

Pendekatan konvensional yaitu expert-driven/driven oleh pihak-pihak yang dianggap lebih pandai dan pihak-pihak lain yang sumber dayanya lebih banyak atau lebih besar daripada komunitas mitra yang datang dari luar komunitas. Konsep metode konvensional hanya berfokus pada Isu-Isu/masalah yang terjadi, hanya membantu mengidentifikasi kebutuhan dan kekurangan, hanya berfokus pada masalah utama, membawa bantuan dari lembaga lain/sponsor, hanya merancang program/proyek untuk menyelesaikan masalah, mengatur grup yang dapat melaksanakan proyek, dan menyerahkan kepada masyarakat yang dipercaya untuk meneruskan proyek/program di akhir kegiatan

### ***Metode Asset Based Communities Development (ABCD)***

Pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development) adalah sebuah paradigma dalam pengabdian masyarakat, prinsip pendekatan ABCD adalah bahwa semuanya mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendayagunaannya secara mandiri dan maksimal. Penekanan pada aset reinventing menjadi ciri khas pendekatan ini, karena di dalam aset reinventing tersebut, para mahasiswa diharuskan mengeksplorasi ketersediaan social assets yang dimiliki masyarakat. Social assets lebih diarahkan untuk identifikasi aset masyarakat dalam kehidupan beragama mereka. Sinkronisasi antara ketersediaan social assets dan program kerja KKN menjadi penentu keberhasilan ABCD. Upaya pengembangan masyarakat harus dilaksanakan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki, serta segenap potensi dan aset yang dipunyai yang potensial untuk dimanfaatkan. Hanya dengan mengetahui kekuatan dan aset, diharapkan manusia mengetahui dan bersemangat untuk terlibat sebagai aktor dan oleh

## **BAB VIII PENERAPAN 5**

### **Dampak Kecanduan Gadget Pada Anak PAUD Harapan Bunda Desa Sentul**

Untuk mengetahui dampak penggunaan gadget pada anak usia dini serta mengimplementasikan solusi dari dampak penggunaan gadget terhadap anak usia dini. Penggunaan gadget secara terus menerus pada anak usia dini akan berdampak negatif terhadap pola perilaku anak dalam kesehariannya seperti anak lebih asik bermain gadget dari pada berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi/wawancara, penyebaran angket, dan sosialisasi. Permasalahan anak ini diketahui ketika proses tanya jawab (wawancara) serta diperkuat dengan penyebaran angket. Dari masalah yang muncul lalu di susun hal-hal penting yang kemudian di berikan solusi pada akhir kegiatan. Proses pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 minggu. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden terhadap bahaya kecanduan gadget. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman yang baik, diharapkan pula terjadi perubahan perilaku positif seperti mampu mengelola waktu ketika bermain gadget atau membatasi penggunaan gadget. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik karena adanya partisipasi mitra yaitu Kepala PAUD Harapan Bunda Desa Sentul. Pojok baca adalah salah satu solusi untuk mengurangi penggunaan gadget pada anak usia dini, dimana buku pada pojok baca bisa dipinjam dan dibawa pulang. Selain itu, pojok baca juga membantu orang tua untuk lebih dekat dan aktif berperan dalam pertumbuhan anak. (Moh. Idris Marzuki et al. 2022)

## **BAB IX PENERAPAN 6**

### **Edukasi Orangtua Mengenai Dukungan Psikologis Awal Balita Di Taman Posyandu Kamboja Desa Munungkerep, Kabuh, Jombang**

Orang tua merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam memantau dan memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak, terutama selama 5 tahun kehidupan pertama yang merupakan masa emas atau golden age bagi tumbuh kembang anak. Secara teoritis, ada dua teori awal perkembangan dan pertumbuhan anak, antara lain teori Piaget. Menurut Piaget, masa kanak-kanak adalah semangat pra-operasi. Selama tahap ini, anak-anak dapat mengembangkan tindakan yang halus dan terstruktur dalam menanggapi lingkungan mereka, dan mereka mulai memahami simbol-simbol yang digunakan dalam objek tertentu. Keluarga memiliki cara tersendiri dalam membentuk kepribadian anak, keluarga dikatakan telah berhasil membantu tumbuh kembang anak, apabila anak telah mampu bersosialisasi dalam lingkungan masyarakat. Maka dari itu Pendampingan Dukungan Psikologis Awal sangat penting untuk bisa mengurangi dampak yang lebih buruk dan meningkatkan kesejahteraan psikososial anak. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai dukungan psikologis awal (DPA), orangtua diharapkan dapat memiliki kemampuan dan cara untuk mengelola situasi sulit serta membantu mendampingi anak saat mengalami kesulitan karena terwujudnya perkembangan anak yang baik dikarenakan peran keluarga dalam pengasuhan anak yang dilakukan secara maksimal. Dengan demikian, keluarga sangat berpengaruh dan bertanggung jawab yang besar terhadap perkembangan anak sehingga anak mampu berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. (Avi Maida W et al. 2022)

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Cahyadi, Wardatul Mufidah, Tri Susilowati, Hevy Susanti, and Winda Dwi Anggraini. 2022. "Menjaga Kesehatan Fisik Dan Mental Lanjut Usia Melalui Program Posyandu Lansia." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum* 1(1):69–76.
- Al-Kautsari, Mirza Maulana. 2019. "Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat." *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 4(2):259
- Avi Maida W, Luluk Masluchah, Ira Kusumaningrum, Rukslin, and Sunarti. 2022. "Edukasi Orangtua Mengenai Dukungan Psikologis Awal Balita Di Taman Posyandu Kamboja Desa Munungkerep, Kabuh, Jombang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum* 1(1):37–44.
- Dwiningwarni, Sayekti Suindyah, Mei Indrawati, Machrus Ali, and Syamsiyah Yuli Dwi Andari. 2021. "Development of Tourism Villages Based on Promotion Integration Through Websites." *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2).
- Gunawan, Gunawan, Guguh Sujatmiko, and Dudi Anandya. 2021. "Pelatihan Pengembangan Produk Kreatif Dari Rotan Pada IKM Di Jombang Dengan Pelibatan Masyarakat." *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* 6(1).
- Maya Shofia, Abdul Natsir, Mike Nurwidyanti, Aksan Nur Adilan, and Linda Ratnasari. 2022. "Edukasi Masyarakat IKM Tentang Pengaruh Trend Pasar Digital Di Desa Sukomulyo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum* 1(1):1–10.
- Moh. Idris Marzuki, Muhammad Fajrul Falah, Effy Indriati, Nensy Triristina, and Miming Suryoningsih. 2022. "Dampak Kecanduan Gadget Pada Anak PAUD Harapan

- Bunda Desa Sentul.” Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum 1(1):30–36.
- Putri, Desiana Nuriza, Livia Windiana, and Nadia Mardhiyah. 2021. “Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Halal Di Industri Kecil Menengah ( IKM ) UMM Bakery.” CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4:173–81.
- Sayekti Suindyah Dwiningwarni, Mei Indrawati, Machrus Ali, Syamsiyah Yuli Dwi Andari. 2021. “PKM Peningkatan Kapasitas Desawisata Di Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.” Pp. 1122–29 in PKM-CSR. Vol. 4.
- Silvia Lailatul Riza, Windy Chintya Dewi, Siti Arifah, Wardatul Mufidah, and Febri Ahmad Yodantana. 2022. “Pendidikan Seksual Usia Dini Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Sosial Pada Anak.” Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum 1(1):18–24.
- Trisunarno, Lantip, Agus Raikhani, Ruslan Hidayat, Machrus Ali, Setiawan Setiawan, and Ardiyan Abi Winata. 2021. “Desain Kolam Renang Berbasis Potensi Desa Di Desa Ngampungan, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.” SEWAGATI 5(2):183.